# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penerapan terapi *acupressure* dan rendam air hangat untuk meningkatkan sensitivitas kaki maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik Ny.Y ialah seorang responden berusia 70 tahun, berjenis kelamin perempuan, berpendidikan terakhir SD, tidak ada riwayat penyakit keluarga, jenis diabetes melitus tipe II. Sedangkan Ny.R ialah seorang responden berusia 63 tahun, berjenis kelamin perempuan, berpendidikan terakhir SD, Tidak Ada riwayat penyakit keluarga, jenis diabetes melitus tipe II.
2. Gambaran Sebelum dilakukan terapi *acupressure* dan rendam air hangat responden 1 Ny.Y dan responden 2 Ny.R diukur dengan alat *monofilament* mendapatkan Skor:5 (resiko terjadi neuropati tinggi). sesudah di lakukan terapi *acupressure* dan rendam air hangat pada responden 1 Ny.Y dengan skor: 7 (resiko terjadi neuropati rendah) dan responden 2 Ny.R dengan skor: 7,5 (resiko terjadi neuropati rendah) pada penderita diabetes melitus terbukti cukup efektif meningkatkan skor sensitivitas kaki pada telapak kaki dengan selisih 2,5.
3. Penerapan Terapi *Acupressure* dan rendam air hangat dilakukan 1 kali dalam sehari dengan waktu 25 menit. Tahap pertama pengukuran sensitivitas kaki Tahap ke dua rendamair hangat, Tahap ke tiga terapi *acupressure*, Tahap ke empat melakukan pengukuran sensitivitas kaki.

## B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memilih tempat penelitian yang lebih banyak jumlah responden nya. agar tidak mengalami kesulitan ketika mencari responden. peneliti dapat memperoleh hasil data yang lebih baik serta Pemberian terapi dalam durasi waktu yang lebih lama

untuk menilai efek jangka panjang. Semoga penelitian ini dapat membantu untuk menambah ilmu serta wawasan kepada peneliti selanjutnya.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

   Pelayanan kesehatan khususnya perawat diharapkan dapat memberikan terapi *Acupressure* dan rendam air hangat agar dapat meningkatkan sensitivitas kaki. Perawat juga diharapkan dapat memiliki kemampuan untuk memberikan penjelasan mengenai terapi *acupressure* dan rendam air hangat kepada pasien dan keluarganya sehingga mereka dapat melaksanakannya dengan baik.

3. Bagi Pasien Diabetes melitus

   Pasien Diabetes melitus yang mengalami nyeri disarankan untuk menjalani terapi *acupressure* dan rendam air hangat agar dapat meningkatkan sensitivitas kaki baik secara mandiri maupun dengan bantuan orang lain di lingkungan rumah.

4. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

   a. Tenaga Pengajar

      Diharapkan dosen melatih dan mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan pengkajian, memperluas wawasan tentang pengembangan intervensi untuk meningkatkan sensitivitas kaki pada pasien diabetes melitus.

   b. Mahasiswa

      Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian dalam karya tulis ilmiah ini menjadi lebih luas lagi. Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang terapi *acupressure* dan rendam air hangat untuk meningkatkan sensitivitas kaki penderita diabetes melitus.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu